

# Penciptaan Redesain Identitas Visual Kampoeng Wisata Cinangneng Kabupaten Bogor

**Maria Imanuella Priambodo**

*Fakultas Seni Rupa dan Desain - Institut Kesenian Jakarta*

*3180250057@ikj.ac.id*

Doi: [10.52969/semnasikj.v1i1.11](https://doi.org/10.52969/semnasikj.v1i1.11)

**ABSTRAK:** Kampoeng Wisata Cinangneng adalah sebuah destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bogor yang berfokus pada wisata budaya Sunda dan agrowisata. Destinasi wisata ini memiliki konsep desa agar para pengunjung dapat merasakan suasana pedesaan. Kampoeng Wisata Cinangneng juga melibatkan warga sekitarnya untuk membangun desa wisata dengan Usaha Kecil Menengah (UKM). Kampoeng Wisata Cinangneng sudah memiliki latar belakang yang kuat mengapa dibangunnya kampung wisata ini, namun dari identitas visual belum terlihat menggambarkan Kampoeng Wisata Cinangneng yang menggambarkan suasana desa dan budaya Sunda. Maka dari itu diperlukan perancangan ulang Identitas Visual Kampoeng Wisata Cinangneng untuk meningkatkan wisatawan yang datang dan dapat dikenal oleh masyarakat luas. Perancangan ulang visual Kampoeng Wisata Cinangneng menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dengan data pustaka. Perancangan identitas visual ini diharapkan dapat menghasilkan *image* baru dari Kampoeng Wisata Cinangneng dan dapat diaplikasikan untuk media promosi agar wisatawan dan masyarakat luas mengetahui kampung wisata yang berbasis wisata budaya dan agrowisata di Kabupaten Bogor.

**Kata kunci:** agrowisata; Budaya Sunda; identitas visual; Kampoeng Wisata Cinangneng; Pariwisata.

*ABSTRACT:* Kampoeng Wisata Cinangneng is a tourist destination in Bogor Regency that focuses on Sundanese cultural tourism and agro-tourism. This tourist destination has a village concept so that visitors can feel the rural atmosphere. Kampoeng Wisata Cinangneng also involves local residents in building a tourist village with Small and Medium Enterprises (SMEs). Kampoeng Wisata Cinangneng already has a strong background on why this tourist village was built, but the visual identity that has not been seen describes Kampoeng Wisata Cinangneng which describes the village atmosphere and Sundanese culture. Therefore, it is necessary to redesign the Visual Identity of Kampoeng Wisata Cinangneng to increase tourists who come and can be known by the wider community. The visual redesign of Kampoeng Wisata Cinangneng uses data collection methods with library data. The design of this visual identity is expected to produce a new image of Kampoeng Wisata Cinangneng and can be applied to media promotions so that tourists and the wider community know about tourism villages based on cultural tourism and agritourism in Bogor Regency.

**Keywords:** agrotourism; Sundanese Culture; Visual Identity; Chinese Tourism Kampoeng; Tourism.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas, memiliki keindahan alam, keragaman budaya dan kepercayaan yang terbentang luas dari Sabang hingga Merauke. Semuanya itu didukung oleh besarnya jumlah masyarakat Indonesia yang ada untuk mengelola dan melestarikannya. Keindahan alam, keberagaman kebudayaan dan kepercayaan membuat Indonesia berpotensi besar dalam dunia pariwisata. Keunggulan itu dapat digunakan untuk membangun setiap daerah atau wilayah untuk dijadikan destinasi wisata dalam memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di wilayah atau daerah tersebut. Salah satunya adalah pengembangan destinasi wisata.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat.

Kabupaten Bogor memiliki 5 batas administrasi yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Depok, Kabupaten/Kota Bekasi, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lebak, Sebelah Timur Berbatasan dengan Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Purwakarta, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur, dan yang terakhir bagian tengah berbatasan dengan Kota Bogor.

Menurut portal resmi Kabupaten Bogor, kondisi morfologi Kabupaten Bogor bervariasi dari dataran yang relatif rendah sekitar 29,28% berada pada ketinggian 15-100 meter di atas permukaan laut (DPL) merupakan kategori ekologi hilir, dataran bergelombang 43,62% berada pada ketinggian 100-500 meter dpl merupakan kategori ekologi tengah, hingga 19,53% daerah pegunungan berada di ketinggian 500-1.000 meter dpl, daerah pegunungan tinggi sekitar 8,43% berada pada ketinggian 1.000–2.000 meter dpl kategori ekologi hulu, dan 0,22% berada pada ketinggian 2.000–2.500 meter dpl merupakan kategori hulu. Maka dari itu kabupaten bogor memiliki kondisi morfologi yang sebagian besar berupa dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan, kondisi alam ini berpotensi untuk dijadikan destinasi wisata yaitu wisata alam. Selain destinasi wisata alam Kabupaten Bogor juga memiliki destinasi wisata edukasi dan agrowisata yang dapat mendukung pariwisata sekaligus pendidikan tentang budaya dan alam.

Kampoeng Wisata Cinangneng adalah sebuah destinasi wisata edukasi budaya Sunda dan agrowisata berupa tempat rekreasi yang dibuat dengan konsep desa. Terletak di Jl. Babakan Jl. Kemang, RT.1/RW.2, Cihideung Udik, Kec. Ciampea, Bogor, Jawa Barat. Destinasi wisata ini sudah berdiri sejak tahun 2000 yang dirikan oleh Hester Basoeki yaitu seorang yang programnya dianugerahi oleh menteri pariwisata sebagai pelopor desa wisata di Indonesia. Destinasi wisata ini berfokus pada edukasi budaya Sunda, menjaga kearifan Budaya Sunda, melestarikan lingkungan dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa setempat. Kampoeng Wisata Cinangneng sangat bermanfaat bagi banyak pihak, menurut video resmi dari YouTube Kampoeng Wisata Cinangneng, mereka memanfaatkan masyarakat sekitar yang mana 98% adalah pekerja lokal. Kampoeng Wisata Cinangneng juga mendapat banyak penghargaan salah satunya pada tahun 2018 dengan penghargaan bronze award dari *Indonesia Sustainable Tourism award 2018*.

Pandemi Covid-19 tahun 2020 hingga saat ini berdampak besar bagi sektor pariwisata, baik pada pemberi jasa pariwisata maupun destinasi wisata yang ada. Dampak ini juga dirasakan oleh Kampoeng Wisata. Banyaknya destinasi wisata baru yang muncul dengan berbagai jenis wisata yang ditawarkan membuat nama Kampung Wisata Cinangneng kurang terdengar lagi. Identitas visual yang dimiliki juga kurang menggambarkan Kampoeng Wisata Cinangneng sebagai Destinasi wisata Edukasi budaya sunda dan agrowisata, selain itu kurang konsistennya penerapan identitas visual yang ada terhadap setiap media yang digunakan. Kampoeng Wisata Cinangneng saat ini lebih menampilkan promosi berupa foto alam, kegiatan yang ada, dan juga foto-foto pengunjung yang ada di sosial media namun untuk promosi informasi tertulis berupa e poster kurang menarik. Salah satu faktornya adalah kurangnya memaksimalkan pemanfaatan dalam penggunaan media sosial sebagai media promosi dan hingga sign yang kurang jelas untuk mengarahkan dan tidak konsistennya desain signage

yang ada.

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan perancangan ulang identitas visual untuk Kampoeng Wisata Cinangneng supaya semakin banyak masyarakat luas yang mengetahui dan berkunjung sehingga, dapat meningkatkan kembali perekonomian masyarakat sekitar. Perancangan ulang identitas visual ini juga dibutuhkan untuk menghasilkan *image* baru tanpa menghilangkan unsur khas dari Kampoeng Wisata Cinangneng.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang, maka dirumuskan masalah, yaitu Bagaimana merancang perancangan ulang identitas visual Kampoeng Wisata Cinangneng sebagai upaya meningkatkan minat masyarakat luas untuk mengetahui dan mengunjungi kampung wisata edukasi Budaya Sunda dan agrowisata ?

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah, (1). Menciptakan identitas visual yang baru bagi Kampoeng Wisata Cinangneng untuk mendukung perkembangan destinasi wisata. (2) Untuk Memperkenalkan dan menarik masyarakat luas adanya kampung wisata edukasi budaya sunda di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Ruang Lingkup dan Batasan Masalah, perancangan ulang identitas visual Kampoeng Wisata Cinangneng membutuhkan ruang lingkup dan juga batasan masalah penciptaan agar lebih spesifik untuk membahas branding Kampoeng Wisata Cinangneng. Adapun ruang lingkup dan Batasan masalah dalam perancangan branding Kampoeng Wisata Cinangneng, antara lain: **Batasan Masalah**, masalah yang dibahas yaitu mengenai perancangan ulang identitas visual Kampoeng Wisata Cinangneng, dari mulai logo hingga *Sign System*. **Segmentasi**, Geografis: Jabodetabek (khusus); Urban dan Suburban. Demografis, Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan; Usia : semua umur; SES : Semua kalangan. Psikografis : a. Menyukai suasana perkampungan; b. Menyukai aktifitas outdoor; c. Mencari kegiatan di luar dari perkotaan; d. Ingin mengetahui dan mempelajari budaya Sunda.

## **Media**

### **a. Media Utama**

- GSM
- *Signage*

### **b. Media Pendukung**

- Stationary
- Gimmick
- Banner

## **METODOLOGI / KAJIAN TEORETIS**

### **Metode Penciptaan**

Metode pengambilan dan pengolahan data yang digunakan sebagai acuan sebagai perancangan ulang identitas visual Kampoeng Wisata Cinangneng, yaitu metode kualitatif. Metode ini lebih subyektif yaitu lebih mendekati peneliti kepada apa yang diteliti, sasaran dari metode ini adalah suatu deskripsi yang lengkap dan terperinci

sehingga dibutuhkan metode kualitatif seperti observasi, wawancara, dan angket. **Teknik Pengumpulan Data Penciptaan:** Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penciptaan branding Kampong Wisata Cinangneng antara lain: **Literatur**, Studi literatur yang akan digunakan adalah referensi teori yang relevan dengan topik perancangan sehingga menjadi landasan teori dalam merancang. **Buku**, Referensi buku yang akan digunakan untuk referensi teori berisikan tentang: Desain brand identitas, mendesain logo, strategi branding pariwisata, pariwisata di Desa Wisata, *Branding*. **Sumber Lain**, Sumber lain yang dapat digunakan untuk referensi adalah jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs resmi yang ada pada internet, seperti: *website* Kampong Wisata Cinangneng, *website* Kabupaten Bogor, Journal maupun artikel destinasi wisata. **Observasi**, Observasi adalah sebuah salah satu metode pengumpulan data dalam metode kualitatif. Observasi yang akan digunakan adalah observasi lapangan/lingkungan dan juga masyarakat pengguna dimana peneliti mendatangi langsung apa yang ingin diobservasi untuk mengetahui fakta yang ada di lapangan dan dapat menjadi bahan maupun referensi dalam penciptaan *branding*. Observasi akan dilakukan untuk kompetitor dari desa wisata dan juga kepada Kampong Wisata Cinangneng. **Dokumentasi**, Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan fakta yang terjadi di lapangan berupa foto-foto untuk menjadi bahan referensi apa yang harus diciptakan untuk branding Kampong Wisata Cinangneng, beserta lokasi untuk peletakan sebuah alat promosi cetak diluar ruang. **Survei**, Survei yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden individu. Survei dilakukan guna mengetahui seberapa banyak orang yang mengetahui tentang Kampong Wisata Cinangneng, dan juga memberikan pernyataan khusus untuk diberikan kepada individu yang pernah mengunjungi Kampong Wisata Cinangneng.

## PEMBAHASAN

### Kampong Wisata Cinangneng

#### Sejarah Kampong Wisata Cinangneng

Menurut website resmi Kampong Wisata Cinangneng ([hbkampoengwisata.id](http://hbkampoengwisata.id)), berawal dari pemilikinya yaitu Hester Basoeki adalah lulusan Institut Pariwisata Indonesia jurusan pemandu wisata, pengalaman Hester Basoeki sebagai pemandu wisata dan memperkenalkan daya tarik Indonesia di mata wisatawan mancanegara, beliau menyampaikan bahwa pilihan turis asing untuk datang ke Indonesia tidak lain karena ingin mendapatkan sensasi petualangan seperti berjalan di jembatan bambu atau sekedar melihat pasar tumpah yang memenuhi jalan, hal itu menjadi daya tarik bagi turis asing. Hester Basoeki mencoba hal baru yaitu merintis sebuah rumah penginapan atau *guest house* di rumahnya di Kawasan cilandak, Jakarta Selatan. Pada Tahun 1991, Hester Basoeki mendapat tawaran lahan seluas 4.000 meter persegi di Cinangneng, Bogor. Harga tanah yang ditawarkan terbilang miring dibanding dengan harga tanah di Kawasan Puncak Pass, Ciawi. Beliau akhirnya mengambil tempat tersebut yang awalnya hanya akan dijadikan tempat kumpul keluarga di masa depan. Pada tahun 1994 Hester Basoeki memikirkan untuk membangun *guest house* di atasnya. Akhirnya beliau memutuskan fokus untuk membangun *guest house* dengan diberi nama Hester Basoeki *Guest House*. Pada tahun 1998 *guest house* yang baru berumur 4 tahun itu terdengar oleh Menteri Pariwisata RI yang waktu itu dijabat oleh Marzuki Usman. Hester Basoeki dan Menteri Pariwisata RI akhirnya bertemu dan berbincang Hester

Basoeki membagikan cita-cita dan konsep berwisata ke desa. Sang Menteri menyambut baik hal itu dan membuat acara seminar untuk mempromosikan tempat wisatanya. Hester Basoeki *Guest House* pada tahun 1999 diubah menjadi Kampoeng Wisata Cinangneng, bukan saja penginapan namun juga program kegiatan khas masyarakat desa seperti, menanam padi, memandikan kerbau, menari tradisional, bermain angklung, juga membuat makanan dan minuman tradisional. Sekarang Kampoeng Wisata Cinangneng terus berkembang menawarkan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan desa, edukasi, dan agrowisata.

### **Program di Kampoeng Wisata Cinangneng**

Kampoeng Wisata Cinangneng menyediakan berbagai program wisata yang dapat dinikmati dari anak-anak hingga orang dewasa. Menurut website resminya ada sembilan program yang ditawarkan oleh Kampoeng Wisata Cinangneng yaitu, memandikan kerbau, membuat boneka dari daun, belajar membuat makanan dan minuman tradisional, belajar bermain gamelan, mengecat caping, bermain angklung, menanam padi, belajar tari dan nyanyian tradisional, dan tur keliling kampung.



Gambar 1.1 Sembilan Program Kampoeng Wisata Cinangneng  
(sumber : [www.hbkampoengwisata.id](http://www.hbkampoengwisata.id))

Selain itu Kampoeng Wisata Cinangneng memiliki beberapa fasilitas seperti bungalo, taman, tempat bermain, kolam renang dan restoran .



Gambar 1.2 Fasilitas Kampoeng Wisata Cinangneng  
(sumber : [www.hbkampoengwisata.id](http://www.hbkampoengwisata.id))

Berbagai paket juga ditawarkan oleh Kampoeng wisata Cinangneng seperti one day package dimana pengunjung menjalani aktivitas sesuai dengan jenis aktivitas yang dipilih dalam sehari selain itu juga terdapat overnight yaitu menginap di penginapan yang ada di Kampoeng Wisata Cinangneng.

### **Observasi Tidak Langsung**

Observasi tidak langsung ini dilakukan melalui sosial media maupun media digital lainnya untuk melihat seperti apa identitas visual kampoeng wisata cinangneng dan penerapannya pada media digital.



Gambar 1.3 Kampoeng Wisata Cinangneng  
(sumber : [www.hbkampoengwisata.id](http://www.hbkampoengwisata.id))

Gambar di atas adalah logo dari Kampoeng Wisata Cinangneng. Jika dilihat penggambaran identitas visual Kampoeng wisata cinangneng ini menggunakan warna yang *bold* yaitu merah dan hitam, menggunakan identitas digambarkan dengan logogram dan logotype, penggunaan font pada logotype memakai dua jenis sans serif dan serif. Pada logo terdapat inisial HB yaitu dari Nama pemilik Kampoeng Wisata Cinangneng, Ibu Hester Basoeki.

## Hasil Observasi Langsung

### Program di Kampong Wisata Cinangneng

Kampong Wisata Cinangneng berada pada sebuah Desa Cihideung Udik, untuk masuk ke dalam tempat tersebut perlu melewati gang dan perumahan warga sekitar. Pada jalan terdapat petunjuk arah untuk menunjukkan arah jalan pada jalan besar.



Gambar 1.4(kiri) Petunjuk Arah Pertama Menuju Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.5(kanan) Pintu Gerbang Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)

Gambar di atas adalah gerbang depan dari Kampong Wisata Cinangneng dimana terdapat Banner dan juga signage untuk menandakan bahwa ini adalah pintu masuk dari Kampong Wisata Cinangneng.



Gambar 1.6 *Front Office* Kampoeng Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)

Gambar di atas adalah *front office* dari Kampoeng Wisata Cinangneng dimana setiap pengunjung yang datang diarahkan kepada *front office* untuk melakukan registrasi dan juga transaksi pembayaran baru setelah itu akan diarahkan ke dalam Kampoeng Wisata Cinangneng.



Gambar 1.7 *Pintu Masuk* dalam Kampoeng Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.8 *Lobby* Kampoeng Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.9 *Restaurant* Kampoeng Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.10 Tempat untuk foto menggunakan pakaian desa Kampoeng Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.11 Tempat untuk kegiatan belajar alat musik daerah di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.12 Tempat untuk kegiatan belajar menari daerah di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.13 Tempat untuk kegiatan memasak jajanan tradisional di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.14 Guest House di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.15 Tempat untuk kegiatan memandikan kerbau untuk anak besar di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.16 Tempat untuk kegiatan menanam padi dan memandikan kerbau untuk anak kecil di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.17 Jembatan pulang kampung-ku di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.18 Saung Panggilingan di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.20 Saung untuk kegiatan menggambar Capping di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.21 Saung untuk kegiatan belajar bermain angklung di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi) & Gambar 1.22 Kolam Berenang di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)



Gambar 1.23 Tempat kegiatan membuat wayang dari singkong di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)





Gambar 1.24 Suasana lingkungan di Kampong Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)

### Kesimpulan Hasil Observasi Secara Langsung

Kampong Wisata Cinangneng adalah Destinasi Wisata edukasi dan *Guest House*. Memiliki lingkungan dengan suasana pedesaan yang rapi dan nyaman, serta lingkungan alam yang menyegarkan membuat Kampong Wisata Cinangneng memanfaatkan hal tersebut sebagai destinasi Wisata. Terdapat berbagai paket aktifitas kegiatan yang ada di Kampong Wisata Cinangneng, kegiatan aktivitas tersebut dilakukan dalam lingkungan *outdoor* maupun *indoor*. Untuk mempertahankan destinasi wisata tersebut diperlukannya Redesain identitas akan kampong Wisata.

### Media Promosi Cetak

Media promosi cetak ini terdapat pada Kampong Wisata Cinangneng, Pengunjung dapat melihat dan mendapatkannya di *front office*. Pada saat ini media cetak yang digunakan oleh Kampong Wisata Cinangneng sendiri adalah brosur, terdapat 4 jenis brosur yang berbeda-beda sesuai dengan isinya, yaitu.

#### 1. Brosur Paket Program “Poelang Kampong”

Brosur ini berisikan penjelasan tentang “Poelang Kampong”, dari mulai harga, minimal orang dalam satu paket, apa saja yang didapat di alam paket tersebut, dan juga kontak *booking* yang dapat dihubungi. Selain informasi tersebut terdapat juga foto yang menggambarkan kegiatan yang ada di Kampong Wisata Cinangneng. Brosur ini berukuran A4 dan jenis kertas yang digunakan adalah HVS, selain itu brosur ini dicetak dengan full warna.



Gambar 2.24 Brosur Paket Program “Poelang Kampong”  
(Sumber: Pribadi)

#### 1. Paket Menginap Khusus Lebaran

Brosur ini berisikan penjelasan tentang paket menginap khusus lebaran, dari mulai harga kamar, fasilitas apa saja yang didapat dalam paket tersebut, dan juga kontak *booking* yang dapat dihubungi. Pada brosur terdapat juga foto yang menggambarkan lingkungan *guest house*, dan kamar dari Kampong Wisata

Cinangneng. Brosur ini berukuran A4 dan jenis kertas yang digunakan adalah HVS, selain itu brosur ini dicetak dengan full warna.



Gambar 2.25 Paket Menginap Khusus Lebaran (Sumber: Pribadi)

## 2. Paket Kelompok (min.10 Orang)

Brosur ini berisikan penjelasan tentang paket Paket Kelompok, dari mulai harga, kegiatan apa saja yang didapat dalam paket tersebut, dan juga kontak *booking* yang dapat dihubungi. Pada brosur terdapat juga foto yang menggambarkan aktifitas di Kampoeng Wisata Cinangneng. Brosur ini berukuran A4 dan jenis kertas yang digunakan adalah HVS, selain itu brosur ini dicetak dengan full warna.



Gambar 2.26 Paket Kelompok (Sumber: Pribadi)

## 3. Mengenai Kampoeng Wisata Cinangneng

*Brosur* ini berisikan penjelasan tentang Kampoeng Wisata Cinangneng, dari mulai penjelasan singkat tentang Kampoeng Wisata Cinangneng, program kegiatan yang mereka miliki, hingga kontak yang dapat dihubungi. Pada *brosur* terdapat juga foto yang menggambarkan aktifitas di Kampoeng Wisata Cinangneng. *Brosur* ini berukuran 14.9 cm x 19.5 cm (dilipat), 44.7 cm x 19.5 cm (dibentangkan). Jenis kertas yang digunakan adalah berukuran tebal, selain itu brosur ini dicetak dengan *full* warna dan dengan *finishing* laminasi *glossy*.



Gambar 2.27 Brosur Kampoeng Wisata Cinangneng (Sumber: Pribadi)

Kampoeng Wisata Cinangneng memiliki media cetak yaitu *brosur* sudah memiliki fungsi yang baik untuk memberikan informasi tentang Kampoeng Wisata Cinangneng secara langsung, namun desain dari setiap brosur berbeda-beda, selain itu jenis kertas, yang dipakai juga berbeda-beda. Adanya ketidak seragaman dalam brosur yang dimiliki oleh Kampoeng Wisata Cinangneng. Hal tersebut dibutuhkannya redesain *brosur* pada brosur Kampoeng Wisata Cinangneng, agar setiap pengunjung yang datang mendapatkan informasi dengan baik mengenai Kampoeng Wisata Cinangneng.

### **Signage yang ada di Kampoeng Wisata Cinangneng**

*Signage* banyak terdapat pada Kampoeng Wisata Cinangneng, berbagai jenis signage ada seperti *identification*, *directional*, *warning*, *regulation*. Berikut Hasil dari observasi secara langsung di Kampoeng Wisata Cinangneng dengan melihat dari sisi *signage* yang ada.

#### **1. Signage – Identification**

*Signage Identification* terdapat di Kampoeng Wisata Cinangneng untuk menandai setiap tempat yang ada, dikarenakan Kampoeng Wisata Cinangneng terdiri dari *guest house* dan wisata edukasi maka dari itu banyak tempat yang digunakan dan diberi

tandai agar pengunjung mengetahui fungsi dari tempat tersebut. Berikut dibawah ini *signage identification* yang ada di Kampoeng Wisata Cinangneng.

Jika dilihat dari *signage* yang ada terdapat bentuk yang beragam, seperti lokasi ada yang berada ruangan terbuka dan juga ada yang terdapat di ruangan tertutup, jenis bahan dasar yang digunakan juga berbeda-beda ada yang terbuat dari topi caping, kertas, besi, dan juga kayu. Selain itu jenis font yang dipakai pada *sign identification* berbeda-beda, ada yang menggunakan font jenis *serif* dan ada juga yang menggunakan *sans serif*.



Gambar 2.28 *Signage Identification* (Sumber: Pribadi)

## 2. Signage – Directional

*Signage directional* terdapat di Kampoeng Wisata Cinangneng untuk mengarahkan pengunjung kepada tempat yang ingin dituju, dikarenakan Kampoeng Wisata Cinangneng terdiri dari berbagai tempat kegiatan wisata edukasi dan guest house, maka dari itu *signage directional* diperlukan pada tempat wisata ini. Berikut dibawah ini *signage directional* yang ada di Kampoeng Wisata Cinangneng.

Jika dilihat dari *signage* yang ada terdapat bentuk yang beragam, seperti lokasi ada yang berada ruangan terbuka dan juga ada yang terdapat di ruangan tertutup, jenis bahan dasar yang digunakan juga berbeda-beda ada yang terbuat dari kertas, besi, dan juga kayu. Selain itu jenis font yang dipakai pada *sign identification* berbeda-beda jenisnya.





Gambar 2.29 *Signage directional* (Sumber: Pribadi)

### 3. Signage – *Warning*

*Signage warning* terdapat di Kampong Wisata Cinangneng untuk memperingatkan pengunjung tentang beberapa hal seperti menjaga barang bawaan, menjaga anak, dan hati-hati di tangga. Berikut dibawah ini *signage warning* yang ada di Kampong Wisata Cinangneng.

Jika dilihat dari *signage* yang ada terdapat bentuk yang beragam, seperti lokasi ada yang berada ruangan terbuka dan juga ada yang terdapat di ruangan tertutup, jenis bahan dasar yang digunakan juga berbeda-beda ada yang terbuat dari kertas dan juga besi. Selain itu jenis font yang dipakai pada sign identification berbeda beda jenisnya.



Gambar 2.30 *Signage warning* (Sumber: Pribadi)

### 4. Signage – *Regulation*

*Signage regulation* terdapat di Kampong Wisata Cinangneng untuk memberitaukan larangan kepada pengunjung tentang beberapa hal seperti dilarang merokok, dan membuang sampah pada tempatnya. Berikut dibawah ini *Signage regulation* yang ada di Kampong Wisata Cinangneng.

Jika dilihat dari *signage* yang ada terdapat bentuk yang beragam, seperti lokasi ada yang berada ruangan terbuka dan juga ada yang terdapat di ruangan tertutup, jenis bahan dasar yang digunakan juga berbeda-beda ada yang terbuat dari kertas dan juga besi. Selain itu jenis font yang di pakai pada sign identification berbeda

beda jenisnya.



Gambar 2.30 *Signage regulation* (Sumber: Pribadi)

Dalam sebuah brand destinasi wisata memiliki koneksi yang kuat dengan *signage*, Menurut Chris Calori, David Vanden-Eynden dalam buku mereka berjudul *Signage and Wayfinding Design* (2015:11-12) sebuah *brand strategy* yang komprehensif mencakup program *signage* dan *Environmental Graphic Design* sebagai titik sentuh

penting yang memiliki kekuatan untuk membangun *brand image* dalam bentuk lingkungan tiga dimensi. Mereka telah menemukan bahwa *signage* yang dirancang dengan baik dan program grafis lingkungan tidak hanya memenuhi fungsi komunikasi mereka untuk menginformasikan, mengarahkan dan mengidentifikasi tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas estetika dan psikologis suatu lingkungan.

*Signage* yang ada di Kampoeng Wisata Cinangneng beragam jenisnya dan memiliki fungsinya masing-masing. Bagus jika Kampoeng Wisata Cinangneng sebagai destinasi wisata memiliki *signage* untuk membantu pengunjung mencari tempat kegiatan yang mereka inginkan, selain itu juga berfungsi untuk memberitahukan peringatan dan juga informasi lainnya mengenai tempat wisata tersebut. Namun dari hasil observasi secara langsung desain dari *signage* di Kampoeng Wisata Cinangneng memiliki desain yang berbeda-beda atau tidak seragam, jenis bahan dan juga *font* yang digunakan tidak seragam. Hal ini disayangkan karena Kampoeng Wisata Cinangneng sendiri memiliki suasana lingkungan desa indah dan juga nyaman, selain itu juga *sign* yang tidak sesuai mengganggu keindahan dari lingkungan yang ada.

## KESIMPULAN

Kampoeng Wisata Cinangneng adalah Destinasi Wisata edukasi dan *Guest House*. Memiliki lingkungan dengan suasana pedesaan yang rapi dan nyaman, serta lingkungan alam yang menyegarkan membuat Kampoeng Wisata Cinangneng memanfaatkan hal tersebut sebagai destinasi Wisata. Terdapat berbagai paket aktifitas kegiatan yang ada di Kampoeng Wisata Cinangneng, kegiatan aktivitas tersebut dilakukan dalam lingkungan *outdoor* maupun *indoor*. Untuk mempertahankan destinasi wisata tersebut diperlukannya Redesain identitas akan Kampoeng Wisata Cinangneng dikarenakan identitas visual yang kurang menggambarkan destinasi wisata tersebut dan juga *signage* yang tidak sama satu sama lain. agar semakin dikenal dan dikunjungi oleh masyarakat luas, sekaligus menjaga Budaya Sunda dan lingkungan.

## Daftar Referensi

Chris Calori, David Vanden-Eynden. 2015. *Signage and Wayfinding Design*. New Jersey  
Published simultaneously, Canada

### SUMBER VIDEO

Kampoeng Wisata Cinangneng Profil ([https://youtu.be/\\_Kf1d0N2g5k](https://youtu.be/_Kf1d0N2g5k))

### INTERNET

Tempo.Co. *Presiden Joko Widodo Mendorong Desa Berkembang, Termasuk Jadi Desa Wisata* ( tempo. Co) . <https://travel.tempo.co/read/1390377/presiden-joko-widodo-mendorong-desa-berkembang-termasuk-jadi-desa-wisata> ( diakses Sabtu, 12 April 2021 Pukul 09:54 )

Portal Resmi Kabupaten Bogor. *Letak Geografis : Gambaran umum Kabupaten Bogor*. <https://bogorkab.go.id/pages/letak-geografis> ( diakses 11 April 2021 Pukul 21:23)

Kampung Wisata Cinangneng. *About Kampung Wisata Cinangeng*, Artikel Online: <http://hbkampoengwisata.id/> ( diakses 9 April 2021)

Kemenparekraf. *Informasi Dokumen Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*, Artikel Online: <https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-1-produk-hukum> ( diakses April 2022 Pukul 01.05)